# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, peta kekuatan ekonomi dan iklim dunia bisnis diwarnai dengan persaingan yang semakin ketat. Situasi tersebut menjadikan perusahaan-perusahaan lebih giat dalam usaha menyediakan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Bahan baku merupakan faktor penting yang harus dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam usaha menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Salah satu cara memanfaatkan bahan baku secara efektif dan efisien adalah dengan pengendalian persediaan bahan baku.

Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Dengan Tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Selain itu dengan adanaya persediaan bahan baku yang cukup tersedia di gudang juga diharapkan dapat memperlancar kegiatan produksi/ pelayanan kepada konsumen dan perusahaan dapat menghindari terjadinya kekurangan bahan baku. Keterlambatan jadwal pemenuhan produk yang dipesan kosumen dapat merugikan perusahaan dalam hal ini *image* yang kurang baik.

Efektifitas produksi sebagai salah satu tujuan perusahaan merupakan hal penting yang memerlukan perhatian yang khusus. Dalam suatu perusahaan

industri, pencapaian suatu tingkat efektivitas produksi harus didukung oleh unsur-unsur yang menunjang. Salah satu unsur tersebut adalah persediaan bahan baku. Yang perlu diperhatikan dalam hal ini agar persediaan bahan baku yang dibutuhkan cukup tersedia sehingga dapat menjamin kelancaran proses produksi untuk mencapai suatu tingkat efektivitas produksi yang optimal. Untuk dapat mengatur tersedianya suatu tingkat persediaan bahan baku yang optimal yang dapat memenuhi kebutuhan tepat pada waktunya seperti diharapkan diperlukan adanya suatu pemeriksaan operasional khususnya terhadap persediaan bahan baku yang mengatur pelaksanaan seluruh operasional perusahaan terutama terhadap pengelolaan persedian bahan baku

Menurut Indriyo Gitosudarmo (2000:2) mengatakan bahwa ”Proses produksi adalah merupakan interaksi antara bahan dasar, bahan-bahan pembantu, tenaga kerja dan mesin-mesin serta alat-alat perlengkapan yang dipergunakan”.

Menurut Teguh Baroto (2002:13) “proses produksi adalah aktivitas bagaimana produk jadi dari bahan baku yang melibatkan mesin, energi, pengetahuan teknis, dan lain-lain”.

Menurut Arman Hakim Nasution (2003:1) ”proses produksi, yaitu metode dan teknik yang digunakan dalam mengolah bahan baku menjadi produk”.

Dari beberapa definisi diatas dapat diketahui bahwa untuk menghasilkan barang atau jasa diperlukan usaha mendaya gunakan masukan berupa tenaga kerja, bahan baku, dan peralatan. Perkembangan dari pada proses produksi menghasilkan banyak macam jenis-jenis proses produksi dalam perusahaan.

Banyak faktor dalam suatu proses pekerjaan yang tidak secara langsung berkaitan dengan pengukuran biaya. Hal ini tidak berarti bahwa faktor-faktor ini tidak penting sebagai gambaran tingkat kinerja dari pegawai. Pengukuran secara tidak langsung dapat menjadi penting jika digunakan secara tepat. Efektifitas merupakan suatu masa yang menuju pada produktivitas dan efisiensi. Untuk menaksir efektivitas dari suatu fungsi, kita membutuhkan pengukuran yang berkaitan dengan waktu, kualitas dan kuantitas.

Produktivitas adalah suatu ukuran mengenai apa yang diperoleh dari apa yang diberikan (Atmosoeprapto, 2001). Dalam rumus tersebut, hasil-hasil yang dicapai mencakup pengertian kuantitatif maupun kualitatif. Tidak cukup hanya sekedar menghasilkan lebih banyak dari sejumlah sumber daya yang diberikan.

Salah satu tempat produksi konveksi di kota Bandung salah satunya adalah Goods Project Garment Manufacture, yang beralamatkan di jln. Buah Batu Bandung

**Tabel 1.1**
**Data Produksi Goods Project**

| No | Bulan | Produksi |
|---|---|---|
| 1 | Juli | 132 |
| 2 | Agustus | 168 |
| 3 | September | 204 |
| 4 | Oktober | 216 |
| 5 | November | 192 |
| 6 | Desember | 204 |
| | **Total** | **1.116** |

Sumber : Goods Project edisi tahun 2015

Dari tabel produksi Goods Project Garment Manufacture Bandung diatas menunjukan bahwa produksi di perusahaan berlangsung secara fluktuatif. Hal tersebut dapat terlihat dalam periode bulan juli sampai dengan bulan desember tahun 2015, dalam kurun waktu enam bulan terakhir produksi pada Goods Project Garment Manufacture tidak stabil.

Oleh karena itu menarik untuk peneliti melakukan penelitian di perusahaan ini adapun variabel yang peneliti teliti di perusahaan ini adalah persediaan bahan baku.

Yang dimaksud persediaan bahan bakudalam penelitian ini adalah suatu bagian dari kekayaan perusahaan yang digunakan dalam rangkaian proses produksi untuk diolah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi, yang dalam hal ini dapat berupa barang maupun jasa.

Selain persediaan bahan baku adapun pemanfaatan teknologi. Maksud dari pemanfaatan teknologi adalah Alat Produksi merupakan media untuk mengolah bahan menjadi produk dengan bantuan pekerja. Dapat merupakan alat produksi

langsung (fasilitas produksi yang berupa mesin, perkakas, peralatan, perkakas Bantu dan sebagainya) atau alat produksi tak langsung (tanah, jalan, bangunan, gudang dan sebagainya). Alat produksi dapat digunakan terus-menerus dalam batas waktu umur efektifnya, sebaliknya obyek produksi akan habis bila produksi telah berlangsung. Teknologi yang digunakan mempengaruhi hasil kerja atau hasil produksi. Keuntungan orang menggunakan teknologi modern adalah hasilnya lebih banyak, bentuk dan mutunya sama, dan waktunya lebih cepat. Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan, dan kenyamanan hidup manusia. Penggunaan teknologi oleh manusia diawali dengan pengubahan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana. Perkembangan teknologi terbaru, termasuk di antaranya mesin cetak, telepon, dan Internet, telah memperkecil hambatan fisik terhadap komunikasi dan memungkinkan manusia untuk berinteraksi secara bebas dalam skala global.

Selain itu adapun aspek terakhir yang peneliti lakukan adalah mengenai proses produksi. Produksi adalah suatu kegiatan yang menghasilkan output dalam bentuk barang maupun jasa. Pengertian produksi dapat diartikan sebagai usaha untuk menciptakan atau menambah faedah ekonomi suatu benda dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sedangkan orang, badan usaha, atau organisasi yang menghasilkan barang dan jasa disebut produsen.

Menurut Pandji Anoraga (2000:197) ”produksi nampaknya berkonotasi sebagai organisasi produk, yaitu aktivitas yang menghasilkan barang, baik barang jadi maupun barang setengah jadi, bahan industri dan suku cadang, dan komponen-komponen”.

**Tabel 1.2**
**Data Survey Awal Pada Pegawai Goods Project**

| No | Pertanyaan | Ya | Presentasi | Tidak | Presentasi |
|---|---|---|---|---|---|
| **Persediaan Bahan Baku** | | | | | |
| 1 | Apakah bahan baku pendukung datang tepat waktu? | 4 | 30% | 16 | 70% |
| 2 | Apakah kain sisa produksi dapat di daur ulang menjadi produk lain? | 14 | 60% | 6 | 40% |
| **Pemanfaatan Teknologi** | | | | | |
| 1 | Apakah pengguna media sosial dapat mendukung penjualan secara optimal? | 14 | 60% | 6 | 40% |
| 2 | Apakah admin web dan media sosial mampu menggunakan fasilitas secara maksimal? | 3 | 20% | 17 | 80% |
| **Proses Produksi** | | | | | |
| 1 | Apakah penerapan jam kerja memenuhi/sesuai dengan SOP? | 6 | 40% | 14 | 60% |
| 2 | Apakah pemilik usaha disiplin dalam penerapan FIFO (First in, First out? | 6 | 40% | 14 | 60% |

Berdasarkan survey dari 20 orang karyawan Goods Project, terdapat masalah pada indikator-indikator yang terjadi seperti pada pengelolaan bahan baku dimana para responden mengatakan bahan baku pendukung sangat berpengaruh dalam pengelolaan persediaan bahan baku sebesar 70% mengatakan bahan baku prndukung tidak datang tepat waktu, Pada indikator pemanfaatan penggunaan teknologi, responden mengatakan 80% pemanfaatan teknologi informasi seperti website dan media sosial kurang maksimal dan pada indikator proses produksi penerapan jam kerja 60% mengatakan untuk dapat di tingkatkan untuk memenuhi perencanaan dalam sistem skeduling pertama masuk harus pertama keluar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :

**“PENGARUH PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP PROSES PRODUKSI (STUDI KASUS PADA KONVEKSI GOODS PROJECT BANDUNG)”**

## 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

### 1.2.1 Identifikas Masalah

1. Cara Memanfaatkan Bahan Baku yang ada.
2. Pemanfaatan Teknologi Modern dengan Maksimal.
3. Efektifitas Ketetapan waktu Proses Produksi.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tanggapan responden tentang pengelolaan Persediaan Bahan Baku Produksi pada konveksi Goods Project Bandung.
2. Bagaimana tanggapan responden tentang PemanfaatanTeknologi pada konveksi Goods Project Bandung.
3. Bagaimana Keefektifan waktu Proses Produksi dengan Pemanfaatan Teknologi pada konveksi Goods Project Bandung .
4. Seberapa besar Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Proses Produksi pada konveksi Goods Project Bandung.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang Pemanfaatan Persediaan Bahan Baku pada konveksi Goods Project Bandung.
2. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang Pemanfaatan Teknonogi pada konveksi Goods Project Bandung.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan pemanfaatan Teknologi Terhsadap Proses Produksi pada konveksi Goods Project Bandung.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

   Kegunaan Penelitian ini dalam Bidang pengembangan ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu dari penelitian ini yang kelak berguna dan dapat digunakan dalam mengembangkan ilmunya.

b. Bagi Peneliti

   Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengambangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

c. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi perusahaan tersebut agar tau apakah Pengelolaan Bahan Baku dan Pemanfaatan Teknologi dapat meningkatkan minat konsumen atas produksi Goods Project Garment Manufacture.
b. Diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran dan pengalaman dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat melakukan penelitian-penelitian berkelanjutan.

## 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.5.1 Lokasi penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitan ini adalah para karyawan Goods Project Garment Manufacture.

### 1.5.2 Waktu Penelitian

**Tabel 1.4**
**Pelaksanaan Penelitian**

| Tahap | Prosedur | Bulan | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Ags |
| I | **Tahap Persiapan:** | | | | | | | |
| | 1.Sosialisasi Skripsi | | | | | | | |
| | 2.Melakukan Survey Awal | | | | | | | |
| II | **Tahap Pelaksaan UP:** | | | | | | | |
| | 1. Pembuatan Proposal UP | | | | | | | |
| | 2.Melakukan Bimbingan | | | | | | | |
| | 3. Seminar | | | | | | | |
| | 4. Revisi | | | | | | | |
| III | **Tahap Pelaksaan Skripsi:** | | | | | | | |
| | 1.Penelitian Lapangan | | | | | | | |
| | 2.Melakukan penyempurnaan Proposal | | | | | | | |
| | 3.Melakukan Bimbingan | | | | | | | |
| | 5.Sidang akhir skripsi | | | | | | | |
| | 6. Revisi dan pengumpulan draft skripsi | | | | | | | |

*Sumber: Jadwal Penelitian Tahun Akademik 2016/2017(Diolah)*